



Sosialisasi Manajemen Risiko dalam Transaksi Perdagangan Berjangka bagi Pemula

Ibadullah Bena Yajna Sudrajat¹, Bowo Santoso²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
e-mail: ibadullahbena.yajna.sudrajat@gmail.com, bowo.santoso.mnj@upnjatim.ac.id

Abstrak

Rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai risiko investasi sering kali memicu terjebaknya investor pemula dalam skema perdagangan berjangka ilegal. Sosialisasi yang dilaksanakan di Gedung Kuliah Bersama 1 ini bertujuan membekali mahasiswa dengan edukasi manajemen risiko melalui pemanfaatan akun demo MetaTrader bersama tim PT Trijaya Pratama Futures. Melalui metode pemaparan materi dan simulasi langsung, peserta diajak untuk mengenali pentingnya legalitas pialang serta mekanisme pasar yang sebenarnya. Hasil di lapangan menunjukkan bahwa praktik menggunakan akun demo sangat membantu mahasiswa dalam memahami fungsi fitur proteksi modal seperti stop loss secara konkret. Meskipun terdapat kendala teknis pada perangkat, kegiatan ini mampu mengubah sudut pandang peserta agar lebih rasional dan tidak hanya fokus pada potensi keuntungan semata. Integrasi antara teori regulasi dan praktik simulasi menjadi kunci utama dalam membangun pondasi literasi keuangan yang sehat di lingkungan akademisi.

Kata Kunci: *Akun Demo, Literasi Keuangan, Manajemen Risiko, MetaTrader, Perdagangan Berjangka.*

Abstract

Low awareness of investment risks often leads novice investors into illegal futures trading schemes. This socialisation, conducted at Gedung Kuliah Bersama 1, aimed to equip students with risk management education through the use of MetaTrader demo accounts in collaboration with PT Trijaya Pratama Futures. Through a combination of material presentation and hands-on simulation, participants were encouraged to understand the importance of broker legality and actual market mechanisms. Field results indicated that practicing with demo accounts significantly helped students grasp the concrete function of capital protection features, such as stop-loss orders. Despite some technical device constraints, the activity successfully shifted the participants' perspectives to be more rational, moving beyond a focus on potential profits alone. The integration of regulatory theory and practical simulation serves as a key element in building a healthy financial literacy foundation within the academic environment.

Keywords: *Demo Account, Financial Literacy, Risk Management, MetaTrader, Futures Trading.*

PENDAHULUAN

Di masa sekarang, dunia investasi digital telah menjadi topik yang sangat populer di kalangan mahasiswa, terutama mengenai perdagangan berjangka komoditi. Banyak mahasiswa mulai melirik instrumen ini karena dianggap memberikan peluang keuntungan yang besar dengan modal yang relatif terjangkau berkat sistem leverage. Namun, di balik daya tarik tersebut, terdapat realita yang cukup memprihatinkan di mana banyak investor pemula terjebak dalam kerugian besar karena hanya ikut-ikutan tren tanpa memiliki bekal ilmu yang cukup. Isu utama yang sering muncul adalah kurangnya kesadaran bahwa perdagangan berjangka merupakan jenis investasi yang memiliki profil risiko tinggi (*high risk high return*). Tanpa adanya edukasi yang benar, mahasiswa yang masih awam cenderung melihat trading sebagai permainan untung-untungan atau spekulasi belaka, padahal dibutuhkan analisis dan kontrol emosi yang sangat disiplin untuk bisa bertahan di pasar tersebut.

Permasalahan ini semakin kompleks dengan banyaknya informasi yang tidak valid di media sosial serta maraknya praktik pialang ilegal yang menjanjikan keuntungan pasti. Hal ini menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa dalam membedakan mana perdagangan yang legal di bawah pengawasan badan resmi seperti *Bappebti* dan mana yang merupakan penipuan. Pentingnya literasi mengenai tata cara berinvestasi yang benar telah banyak dibahas dalam berbagai pengabdian masyarakat sebelumnya. Sebagai contoh, rendahnya literasi keuangan pada generasi muda seringkali membuat mereka mengambil keputusan finansial yang sangat berisiko tanpa pertimbangan matang (Sari & Wicaksono, 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa edukasi mengenai legalitas perusahaan pialang harus menjadi pondasi awal bagi pemula agar terhindar dari kerugian akibat investasi bodong (Gunawan et al., 2021).

Lebih lanjut, edukasi yang bersifat praktis juga terbukti jauh lebih efektif dibandingkan hanya pemberian materi secara teori. Metode simulasi menggunakan akun demo sangat membantu masyarakat awam dalam memahami dinamika pasar tanpa harus merasa takut kehilangan modal di masa awal belajar (Pratama et al., 2023). Selain itu, manajemen risiko adalah kunci utama yang harus dikuasai oleh setiap trader untuk meminimalisir dampak *volatilitas* harga yang tidak terduga (Lestari, 2020). Semua kajian ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memberikan pendampingan bagi mahasiswa agar mereka tidak hanya bisa melakukan transaksi, tetapi juga mampu mengelola risiko yang menyertainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya bersama tim magang yang berjumlah tujuh orang mahasiswa melaksanakan kegiatan sosialisasi di PT Trijaya Pratama Futures (TPFx). Kami menyadari bahwa sebagai mahasiswa, rekan-rekan sebaya kami membutuhkan bimbingan yang lebih personal dan mudah dipahami untuk masuk ke dunia perdagangan berjangka secara aman. Melalui kegiatan ini, kami mencoba menjawab keresahan mengenai risiko trading dengan memberikan pemahaman tentang cara kerja pasar dan strategi perlindungan modal. Oleh

karena itu, penulisan jurnal ini dibuat untuk memaparkan hasil dari kegiatan pengabdian kami, dengan tujuan utama mengedukasi mahasiswa mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko melalui simulasi transaksi akun demo agar mereka memiliki pemahaman yang objektif dan kesiapan teknis yang baik sebelum benar-benar masuk ke akun riil.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2025 yang bertempat di Gedung Kuliah Bersama 1 (GKB 1) kampus. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan interaksi langsung dengan peserta selama kegiatan berlangsung. Bersama enam rekan tim magang dari PT Trijaya Pratama Futures (TPFx), kegiatan ini dirancang dengan metode edukasi langsung yang memadukan pemaparan teori dan sesi pengenalan aplikasi. Tahap awal dimulai dengan persiapan materi yang cukup detail di kantor TPFx, melalui penyusunan *PowerPoint* (PPT) yang fokus pada edukasi manajemen risiko dan legalitas pialang. Mengingat latar belakang audiens mahasiswa yang beragam, materi dalam PPT dibuat sesederhana mungkin agar tidak terkesan mengintimidasi bagi mereka yang baru pertama kali mendengar istilah perdagangan berjangka. Menurut Handayani et al. (2021), pendekatan literasi keuangan yang komunikatif dan tidak kaku sangat penting agar kelompok mahasiswa dapat memahami potensi risiko investasi dengan cara yang lebih rasional.

Setelah sesi pemaparan teori di GKB 1 selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pengenalan *platform MetaTrader*. Pada sesi ini, peserta diarahkan untuk mencoba menggunakan akun demo agar dapat melihat langsung bagaimana pergerakan harga pasar secara riil. Namun, dalam pelaksanaannya, tidak semua peserta mengikuti praktik simulasi ini secara langsung. Beberapa mahasiswa terkendala oleh masalah teknis seperti ruang penyimpanan ponsel yang penuh untuk mengunduh aplikasi, kendala jaringan internet, atau sebagian lainnya lebih memilih untuk menyimak terlebih dahulu mekanisme kerja aplikasi tersebut melalui demonstrasi yang diberikan. Meskipun tidak seluruh peserta melakukan praktik mandiri, pemahaman visual mengenai cara kerja *MetaTrader* tetap didapatkan. Hal ini sejalan dengan prinsip yang dikemukakan oleh Saputra (2019), bahwa pengenalan terhadap media simulasi, baik melalui praktik langsung maupun observasi terpandu, sangat membantu pemula dalam memetakan risiko teknis yang mungkin terjadi dalam transaksi derivatif.

Pada saat sesi praktik berlangsung, suasana di ruang kelas menjadi cukup dinamis karena keterbatasan waktu dan banyaknya pertanyaan teknis dari peserta secara bersamaan. Tim magang berpencar untuk mendatangi meja-meja mahasiswa guna memberikan pendampingan, meskipun tidak semua peserta dapat didampingi secara mendalam. Banyak peserta yang masih mengalami kesulitan dalam membaca data di layar atau mencari letak fitur untuk membatasi kerugian. Penjelasan singkat mengenai cara kerja dasar aplikasi diberikan sembari

mengingatkan pentingnya berhati-hati dalam pengambilan keputusan transaksi agar risiko modal tetap terjaga. Tidak ada evaluasi formal dalam bentuk angka (kuantitatif) yang dilakukan karena keterbatasan kondisi di lapangan, namun data kualitatif diambil melalui teknik wawancara tidak terstruktur dan obrolan singkat setelah acara. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari kompleksitas serta perlunya kehati-hatian dalam dunia trading. Seluruh rangkaian proses di Gedung Kuliah Bersama 1 ini kemudian dijadikan bahan acuan utama dalam penyusunan jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada 20 November 2025 di Gedung Kuliah Bersama 1 (GKB 1) ini memberikan banyak gambaran menarik tentang bagaimana mahasiswa memandang dunia perdagangan berjangka. Dari interaksi selama acara berlangsung, terlihat jelas bahwa sebenarnya terdapat ketertarikan yang tinggi untuk memulai investasi, namun masih banyak keraguan terkait cara memulai dan pemilihan *platform* yang aman.

Kondisi Literasi Mahasiswa di Lapangan Saat sesi tanya jawab di awal dimulai, ditemukan fakta bahwa sebagian besar peserta datang dengan pemahaman yang didapat dari media sosial, yang sering kali hanya memperlihatkan sisi keuntungan saja. Banyak peserta yang belum menyadari bahwa di balik potensi profit yang besar, terdapat risiko yang sama besarnya. Melalui diskusi pembuka tersebut, dilakukan upaya untuk meluruskan pola pikir agar peserta lebih realistis dalam memandang pasar. Menyiapkan mental dan pemahaman dasar sebelum masuk ke materi inti sangat membantu agar fokus peserta tidak hanya tertuju pada keuntungan instan, tetapi lebih pada cara menjaga modal (Pratama et al., 2023).

Pemahaman Mengenai Legalitas dan TPFx Hasil yang cukup menonjol adalah banyaknya peserta yang baru mengetahui pentingnya legalitas sebuah perusahaan pialang. Melalui paparan PPT, dijelaskan posisi PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) yang resmi di bawah pengawasan Bappebti. Peserta terlihat sangat antusias saat dilakukan pembedahan mengenai ciri-ciri pialang ilegal atau investasi bodong yang sering mengincar kalangan mahasiswa. Edukasi mengenai aspek legal ini menjadi poin paling krusial, karena pemahaman hukum yang baik adalah perlindungan pertama bagi investor pemula agar tidak terjebak penipuan (Sari & Wicaksono, 2022).

Respon Terhadap Grafik dan Mekanisme Pasar Saat grafik harga ditunjukkan secara real-time melalui layar proyektor, suasana kelas menjadi lebih hidup. Muncul berbagai pertanyaan mengenai arti dari naik-turunnya harga serta cara membacanya. Penjelasan ditekankan pada fakta bahwa pergerakan harga tersebut memiliki pola yang bisa dipelajari dan bukan sekadar tebakan. Visualisasi langsung seperti ini terbukti jauh lebih efektif bagi mahasiswa untuk memahami dinamika pasar dibandingkan hanya melalui teori teks saja (Lestari, 2020).

Pengalaman Praktis Menggunakan *MetaTrader* Pada sesi praktik, penggunaan akun demo *MetaTrader* menjadi momen yang paling dinamis sekaligus menantang. Hasilnya, meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti memori ponsel yang penuh atau jaringan internet yang kurang stabil di dalam gedung, peserta tetap berusaha mengoperasikan aplikasi tersebut. Tim magang berpencah mendampingi meja peserta satu per satu untuk membantu mengatasi kebingungan dalam penggunaan fungsi dasar aplikasi serta cara memasang pembatasan rugi. Sesi simulasi ini sangat penting karena memberikan pengalaman nyata bagi peserta untuk merasakan sensasi transaksi tanpa harus menanggung risiko kehilangan dana asli (Saputra, 2019).

Intisari Hasil Kegiatan Sebagai rangkuman dari hasil di lapangan, terdapat tiga poin utama yang dihasilkan. Pertama, mahasiswa kini lebih memahami cara mengecek legalitas sebuah pialang melalui kanal resmi pemerintah. Kedua, muncul kesadaran bahwa perdagangan berjangka adalah bidang yang memerlukan analisis mendalam, bukan sekadar mengikuti tren. Terakhir, peserta mulai mengenal fitur proteksi di *MetaTrader*, seperti *Stop Loss*, yang sangat penting untuk menjaga keamanan saldo. Walaupun waktu sosialisasi terbatas, hasil yang didapat telah memberikan pondasi dasar bagi mahasiswa agar lebih hati-hati dan rasional dalam berinvestasi di masa depan.

Selain aspek teknis penggunaan aplikasi, ditemukan fenomena menarik terkait dinamika diskusi kelompok saat sesi praktik berlangsung. Mahasiswa cenderung melakukan diskusi antar teman sejawat ketika menghadapi kesulitan dalam menentukan posisi transaksi di akun demo. Interaksi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis komunitas kecil di dalam ruang kelas cukup efektif untuk mempercepat pemahaman materi yang bersifat teknis. Berdasarkan pengamatan tim magang, peserta yang lebih cepat memahami instruksi biasanya secara sukarela membantu rekan di sebelahnya, yang secara tidak langsung menciptakan ekosistem belajar yang kolaboratif. Hal ini selaras dengan penelitian Hidayat et al. (2022) yang menyatakan bahwa edukasi keuangan dalam kelompok sebaya dapat menurunkan tingkat kecemasan investor pemula saat pertama kali berinteraksi dengan platform digital yang kompleks.

Namun, kendala utama yang tetap menjadi catatan adalah durasi kegiatan yang terbatas, sehingga pembahasan mengenai analisis fundamental dan psikologi trading tidak dapat dilakukan secara mendalam. Banyak peserta yang menunjukkan rasa penasaran mengenai bagaimana berita ekonomi global dapat memengaruhi pergerakan grafik yang mereka lihat di *MetaTrader*. Meskipun tim magang telah memberikan penjelasan singkat, keterbatasan waktu membuat pendampingan hanya terfokus pada pengoperasian fitur dasar dan keamanan modal. Temuan ini menegaskan bahwa untuk membentuk investor yang benar-benar mandiri, diperlukan pendampingan yang berkelanjutan dan tidak cukup hanya melalui satu kali sesi sosialisasi. Penguasaan analisis pasar membutuhkan waktu praktik yang lebih panjang agar mahasiswa tidak terjebak pada

penggunaan indikator teknis secara mentah tanpa memahami konteks pasar (Wahyudi, 2023).

Hasil akhir dari pengabdian ini juga menyoroti pentingnya peran pialang resmi dalam menyediakan sarana edukasi yang transparan bagi kalangan akademisi. Respon positif dari peserta di Gedung Kuliah Bersama 1 menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan besar akan sumber informasi yang valid di tengah maraknya promosi investasi di media sosial yang sering kali menyesatkan. Dengan memberikan akses langsung ke platform simulasi, mahasiswa dapat belajar memisahkan antara fakta pasar dan janji keuntungan yang tidak realistis. Sebagai penutup pembahasan, integrasi antara pemaparan profil pialang resmi dan praktik simulasi transaksi ini telah berhasil meletakkan standar baru bagi para peserta dalam menilai kualitas sebuah layanan keuangan berdasarkan regulasi dan fitur manajemen risiko yang tersedia (Ramadhan & Putri, 2024).

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Gedung Kuliah Bersama 1 (GKB 1) ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan bagi mahasiswa tidak cukup jika hanya disampaikan melalui presentasi di depan kelas. Hasil nyata di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai dunia perdagangan berjangka meningkat drastis ketika mereka diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan aplikasi MetaTrader melalui akun demo. Simulasi ini menjadi bagian paling krusial karena peserta bisa melihat sendiri bagaimana cepatnya pergerakan harga pasar dan betapa pentingnya memasang fitur pembatas risiko agar modal tidak habis begitu saja. Pengalaman praktik ini secara otomatis meruntuhkan ekspektasi keliru mengenai trading yang sering dianggap sebagai cara instan mendapatkan keuntungan tanpa perlu belajar secara teknis.

Selain itu, interaksi yang terjadi selama sesi tanya jawab mengungkapkan bahwa tingkat kewaspadaan mahasiswa terhadap aspek legalitas pialang masih perlu terus ditingkatkan. Banyak peserta yang baru menyadari pentingnya memastikan sebuah perusahaan seperti TPFx terdaftar secara resmi di bawah pengawasan pemerintah agar terhindar dari risiko penipuan. Meskipun dalam pelaksanaannya tim magang menghadapi berbagai tantangan teknis, seperti jaringan internet yang lambat atau keterbatasan waktu untuk mendampingi seluruh peserta secara satu per satu, tujuan utama edukasi ini tetap tersampaikan.

Pada akhirnya, kegiatan ini berhasil membangun kesadaran awal bagi mahasiswa bahwa terjun ke pasar finansial membutuhkan disiplin tinggi dan persiapan yang matang. Respon positif serta antusiasme yang ditunjukkan peserta menjadi bukti bahwa edukasi semacam ini sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih sehat di kalangan akademisi. Kesimpulan besarnya adalah bahwa penggabungan antara teori regulasi dan praktik simulasi merupakan metode terbaik untuk mengubah pola pikir mahasiswa agar lebih kritis, rasional, dan tidak mudah tergiur oleh tawaran investasi yang menjanjikan hasil besar namun tidak memiliki dasar hukum yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I., dkk. (2021). Pentingnya Legalitas dan Edukasi dalam Menghindari Investasi Bodong di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 201–210.
- Handayani, S., Ramadhani, A., & Putri, K. (2021). Strategi Komunikasi Edukasi Keuangan bagi Generasi Milenial dan Z. *Jurnal Komunikasi Massa*, 6(1), 12–25. <https://doi.org/10.21070/jkm.v6i1.1234>
- Hidayat, R., Amin, M., & Firmansyah, D. (2022). Edukasi Manajemen Risiko Investasi bagi Kelompok Masyarakat Marginal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan*, 3(2), 45–56.
- Lestari, D. P. (2020). Strategi Manajemen Risiko sebagai Upaya Mitigasi Kerugian dalam Perdagangan Berjangka. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 88–100.
- Nugraha, A., & Setiawan, B. (2021). Efektivitas Simulasi Trading dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 12–24.
- Pratama, A., dkk. (2023). Edukasi Investasi Berjangka dan Praktik Simulasi Trading bagi Masyarakat Awam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan*, 4(2), 115–125.
- Ramadhan, G., & Putri, A. (2024). Peran Regulasi Bappebti dalam Melindungi Investor Ritel di Pasar Berjangka Komoditi. *Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, 6(1), 89–102.
- Saputra, R. (2019). Penerapan Media Akun Simulasi dalam Pembelajaran Transaksi Derivatif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 145–156. <https://doi.org/10.21009/JPEB.007.2.5>
- Sari, R. K., & Wicaksono, T. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45–58.
- Wahyudi, T. (2023). Transformasi Pola Pikir Investor Pemula melalui Pelatihan Analisis Teknikal Dasar. *Jurnal Riset Keuangan Terapan*, 11(3), 210–225.